

**BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM DENGAN TEKNIK  
*REINFORCEMENT* POSITIF UNTUK MENINGKATKAN  
MINAT BELAJAR PADA SANTRI PONDOK PESANTREN  
MUMTAZ IBADURRAHMAN TANGERANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1  
Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**OLEH :**

**ANNI AFIFAH ANGGRAINI**

**NPM : 1841040425**

**Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

**BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM DENGAN TEKNIK  
REINFORCEMENT POSITIF UNTUK MENINGKATKAN  
MINAT BELAJAR PADA SANTRI PONDOK PESANTREN  
MUMTAZ IBADURRAHMAN TANGERANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1  
Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu

**OLEH :**

**ANNI AFIFAH ANGGRAINI**

**NPM : 1841040425**

**Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam**



**Pembimbing I : Dr. Abdul Syukur, M.Ag**

**Pembimbing II : Dr. H. Jasmadi, M.Ag**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**1444 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sudah menjadi hal yang biasa jika ada rasa lelah, malas, jenuh dan perasaan lainnya yang mana hal tersebut dapat mempengaruhi minat belajar seseorang. Akan tetapi perasaan-perasaan tersebut tidak boleh dibiarkan begitu saja. Maka dari itu Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman melakukan upaya dalam meningkatkan minat belajar santri dengan menggunakan teknik *reinforcement* positif. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam dengan teknik *reinforcement* positif untuk meningkatkan minat belajar pada santri Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini, yaitu 8 santri putri kelas II, 1 kepala sekolah dan 2 ustadzah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis data Miles dan Huberman, yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam dengan teknik *reinforcement* positif untuk meningkatkan minat belajar pada santri dilakukan melalui lima tahap, yaitu: 1) Tahap pengamatan, yaitu mengamati kebiasaan belajar santri, keseharian santri dan melakukan diskusi mengenai hasil belajar santri. 2) Tahap penetapan, yaitu mengumpulkan data untuk menetapkan masalah santri beserta latar belakangnya. 3) Tahap penentuan, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menentukan terapi yang diberikan sesuai dengan masalah dan latar belakangnya. 4) Tahap *treatment* (terapi), pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah penerapan teknik *reinforcement* positif yang bersifat verbal dan verbal yang dilakukan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. 5) Tahap evaluasi, pada tahap ini yang dilakukan adalah melihat perubahan yang terjadi pada diri santri sebelum dan sesudah mendapatkan penguatan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah teknik *reinforcement* positif untuk meningkatkan minat belajar santri telah berhasil dilakukan dan mendapat efek yang positif dengan berubahnya suasana kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

**Kata Kunci:** Bimbingan dan Konseling Islam, Minat Belajar, Teknik *Reinforcement Positif*

## ABSTRACT

In participating in teaching and learning activities it has become commonplace if there are feelings of fatigue, laziness, boredom and other feelings which can affect one's interest in learning. However, these feelings should not be left alone. Therefore, the Mumtaz Ibadurrahman Islamic Boarding School made efforts to increase students' interest in learning by using positive reinforcement techniques. The purpose of this study is to carry out Islamic guidance and counseling with positive reinforcement techniques to increase interest in learning in Mumtaz Ibadurrahman Islamic Boarding School students, Tangerang.

This type of research is field research (field research) which is descriptive qualitative. Sources of data in this study, namely 8 class II female students, 1 school principal and 2 ustadzah. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. The data analysis technique used is the data analysis model of Miles and Huberman, which consists of data reduction, data presentation and conclusions.

The results of this study indicate that the implementation of Islamic guidance and counseling with positive reinforcement techniques to increase students' interest in learning is carried out through five stages, namely: 1) The observation stage, namely observing students' study habits, daily life of students and conducting discussions about students' learning outcomes. 2) The determination stage, namely collecting data to determine the problems of the students and their background. 3) Determination stage, at this stage the activities carried out are determining the therapy given according to the problem and background. 4) The treatment stage (therapy), at this stage the activities carried out are the application of positive reinforcement techniques that are verbal and verbal which are carried out when teaching and learning activities take place. 5) Evaluation stage, at this stage what is done is to look at the changes that occur in the students before and after getting reinforcement. The conclusion of this study is that positive reinforcement techniques to increase students' interest in learning have been successfully carried out and have had a positive effect by changing the classroom atmosphere when teaching and learning activities take place.

**Keywords:** Islamic Guidance and Counseling, Interest in Learning, Positive Reinforcement Techniques

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anni Afifah Anggraini

NPM : 1841040425

Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Bimbingan dan Konseling Islam dengan Teknik *Reinforcement* Positif untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Santri Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Bandar Lampung, November 2022

Penulis



**Anni Afifah Anggraini**  
**1841040425**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratnin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260**

**PERSETUJUAN**

**Judul : BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
DENGAN TEKNIK REINFORCEMENT  
POSITIF UNTUK MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR PADA SANTRI PONDOK  
PESANTREN MUMTAZ IBADURRAHMAN  
TANGERANG**

**Nama : Anni Afifah Anggraini  
NPM : 1841040425  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI**

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Dr. Abdul Syukur, M.Ag  
NIP. 196511011995031001**

**Pembimbing II**

**Dr. H. Jasmadi, M.Ag  
NIP. 196106181990031003**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam**

**Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd.  
NIP. 196909151994032002**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

**PENGESAHAN**


Skripsi dengan judul “Bimbingan Dan Konseling Islam Dengan Teknik *Reinforcement* Positif Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Santri Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang”. Disusun oleh **Anni Afifah Anggraini**, NPM : **1841040425**, Jurusan : **Bimbingan dan Konseling Islam**, telah diujikan dalam Sidang Munaqosah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal : Rabu, 01 Maret 2023 pukul 13.00 s.d 14.30.

**TIM PENGUJI**

**Ketua** : **Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd.** (.....)

**Sekretaris** : **Fiqih Amalia, M.Psi., Psikolog** (.....)


**Penguji I** : **Hj. Mardiyah, S.Pd., M.Pd** (.....)

**Penguji II** : **Dr. Abdul Syukur, M.Ag** (.....)

**Penguji Pendamping** : **Dr. H. Jasmadi, M.Ag** (.....)



Mengetahui  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

  
**Dr. Abdul Syukur, M.Ag**  
NIP. 196511011995031001



## MOTTO

يٰۤاِبْنِيَ اذْهَبُوْا فَتَحَسَّسُوْا مِنْ يُۤوسُفَ وَاٰخِيْهِ وَاَلَا تٰتٰۤيْسُوْا مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ ۗ اِنَّهٗ ۙ لَا يٰۤاْتِيْسُ مِنْ رَّوْحِ

اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ الْكٰفِرُوْنَ ۙ

*“Wahai anak-anakku! Pergilah kamu, carilah (berita) tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir.” (Q.S Yusuf [12] : 87).*





## PERSEMBAHAN

Bersyukur kepada Allah SWT dengan mengucapkan *Alhamdulillah*, bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW, Skripsi ini penulis persembahkan untukmu orang-orang tercinta dan istimewa dalam kehidupanku:

1. Kedua orangtua tercinta, Ayah Imam Bahrodi dan Ibu Sehatun yang penuh kasih keikhlasan dan kasih sayang serta kesabaran dalam membimbing dan mendidik saya agar menjadi manusia yang lebih baik di dunia dan akhirat, yang selalu mendoakan demi kesuksesan saya, masa depan dengan yang lebih baik.
2. Seluruh teman-teman saya yang tersayang, Thalia Chitra Sukma Wardhanie, Istickantika Prilian, Yuni Kusnawati, Meta Wulandari, Tiwi Mustikawati, Putri Khoirunisa, Khulsum Al-Humayri yang selalu memberikan semangat kepada saya.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Anni Afifah Anggraini, lahir pada tanggal 22 Juli 2000 di Labuhan Ratu, kota Bandar Lampung. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan bapak Imam Bahrodi dan ibu Sehatun.

Penulis mengawali pendidikan di TK Transmigrasi Untung Suropati pada tahun 2005 dan lulus pada tahun 2006. Kemudian di SD Muhammadiyah 1 Kedaton kota Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan di Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Kota Tangerang dan lulus pada tahun 2015. Setelah itu penulis melanjutkan ke MAN 1 Bandar Lampung Sukarame dengan jurusan IIK (Ilmu-Ilmu Keagamaan) dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Negeri Raden Intan Lampung sebagai mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan pilihan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam.

Selama menjadi mahasiswi, pada tahun 2018 juga penulis tergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Blitz sebagai anggota pada periode 2018-2019. Dan pada tahun 2019-2020 penulis tergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Koperasi Mahasiswa (KOPMA). Pada tahun 2021 penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di UPTD Budi Asih wayhalim Bandar Lampung dan mengikuti kegiatan KKN-DR di Kelurahan Pinang Jaya, Kemiling, Bandar Lampung

Bandar Lampung, November 2022  
Hormat Saya,

**Anni Afifah Anggraini**  
NPM. 1841040425

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”

*Alhamdulillah* alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, skripsi dengan judul “Bimbingan dan Konseling Islam dengan Teknik *Reinforcement* Positif untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Santri Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari kegelapan ke alam yang terang benderang dengan cahaya iman, taqwa dan ilmu pengetahuan.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai halangan dan rintangan. Namun, semua itu hendaknya disyukuri sebab dari hal-hal tersebut penulis mendapatkan banyak pengalaman dan pelajaran. Dukungan dan motivasi dari berbagai pihaklah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, sekaligus Pembimbing I.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.
3. Dr. H. Jasmadi, M.Ag selaku Pembimbing II yang telah sabar dalam membimbing dan mengarahkan demi terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
4. Semua dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah membekali ilmu dari semester awal sampai selesainya masa studi S1 ini, khususnya dosen Prodi Bimbingan dan Konseling Islam.
5. Sahabat-sahabatku tercinta, Thalia Chitra Sukma Wardhanie, Istickantika Prilian, Yuni Kusnawati, Meta Wulandari, Tiwi Mustikawati, Putri khoirunisa yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada saya.
6. Pimpinan, staff, Ustadz-Ustadzah pengajar dan pengabdian, dan seluruh santri wati Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang.
7. Teman-teman seperjuangan jurusan Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2018 khususnya kelas BKI C. Terimakasih atas kebersamaan dan motivasinya.
8. Rekan-rekan guru pengajar Yayasan Cahaya Insani Sidosari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Terimakasih semangat dan dukungannya.



9. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendewasakan saya dalam berpikir dan bertindak. Semoga ini menjadi langkah awal untuk kesuksesan saya.

Penulis berharap semoga Allah SWT membalas semua kebaikan serta keikhlasan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Sehingga penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk penulis. Semoga skripsi ini dapat diterima, bermanfaat bagi pembaca serta dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Bandar Lampung, November 2022

Penulis

**Anni Afifah Anggraini**

NPM. 1841040425



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	v
<b>PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	7
H. Metode Penelitian.....	9
I. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II. BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM DENGAN TEKNIK     REINFORCEMENT POSITIF DAN MINAT BELAJAR</b>	
A. Bimbingan dan Konseling Islam.....	16
1. Pengertian Bimbingan dan Konseling Islam.....	16
2. Tujuan Bimbingan dan Konseling Islam.....	17
3. Fungsi Bimbingan dan Konseling Islam.....	19
4. Prinsip-prinsip Bimbingan dan Konseling Islam.....	19
5. Langkah-langkah Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam.....	20
B. <i>Reinforcement</i> Positif.....	21
1. Pengertian <i>Reinforcement</i> Positif.....	21
2. Tujuan <i>Reinforcement</i> Positif.....	22
3. Jenis-jenis Penguatan <i>Reinforcement</i> Positif.....	23
4. Langkah-langkah Pemberian <i>Reinforcement</i> Positif.....	23
5. Penerapan <i>Reinforcement</i> Positif.....	24

C. Minat Belajar.....	25
1. Pengertian Minat Belajar.....	25
2. Fungsi Minat Belajar.....	26
3. Ciri-ciri Minat Belajar.....	26
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar.....	26
<b>BAB III. BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM DENGAN TEKNIK REINFORCEMENT POSITIF UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PADA SANTRI PONDOK PESANTREN MUMTAZ IBADURRAHMAN TANGERANG</b>	
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang.....	28
5. Sejarah Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang.....	28
6. Visi dan Misi Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang.....	30
7. Fasilitas Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang.....	30
8. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang.....	31
9. Jadwal Harian Santri Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang.....	32
10. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang.....	34
B. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dengan Teknik <i>Reinforcement</i> Positif Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Santri.....	35.....
1. Gambaran Keadaan Minat Belajar Santri Putri.....	35
2. Tahap Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dengan Teknik <i>Reinforcement</i> Positif.....	37.....
<b>BAB IV. ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM DENGAN TEKNIK REINFORCEMENT POSITIF UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PADA SANTRI PONDOK PESANTREN MUMTAZ IBADURRAHMAN TANGERANG.....</b>	<b>53</b>
A. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dengan Teknik <i>Reinforcement</i> Positif Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Santri Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang.....	54.....
B. Peningkatan Minat Belajar Pada Santri dengan Teknik <i>Reinforcement</i> Positif Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang.....	61.....
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang .....	32
Tabel 2. Jadwal Harian Santri Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang .....	32
Tabel 3. Minat Belajar Santri Putri Kelas II Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Bimbingan dan Konseling Islam dengan Teknik <i>Reinforcement</i> Positif .....	50



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Analisis Miles dan Huberman .....	14
Gambar 2. Struktur Pengurus Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang .....	34



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Pedoman Observasi
- Lampiran 3 : Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 4 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Tentang Penetapan Judul dan Penentuan Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian Dari Sekretariat Daerah Tangerang
- Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian Dari Kelurahan Kenanga, Cipondoh, Kota Tangerang
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penegasan judul yang dimaksud agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kerancuan dalam memahami judul, penulis akan mengemukakan penegasan judul ini dengan memberikan definisi-definisi sehingga dapat menghindari perbedaan persepsi atau penafsiran terhadap permasalahan yang akan dikaji. Adapun yang akan dijelaskan oleh penulis yaitu menjelaskan maksud dan tujuan dari judul skripsi ini, yang **berjudul “Bimbingan dan Konseling Islam Dengan Teknik *Reinforcement* Positif Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Santri Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang.”** Maka dari itu peneliti menguraikan beberapa istilah pokok yang terdapat pada judul skripsi berikut ini.

Bimbingan ialah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri, dan perwujudan diri dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimalkan jalan dan penyesuaian diri dengan lingkungan.

Menurut Rahman Natawijaya, bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan pada umumnya.<sup>1</sup>

Menurut Prayitno, bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan bisa berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar maupun karier melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdaarkan norma-norma yang berlaku.<sup>2</sup>

Menurut Aunur Rahim Faqih, Bimbingan Konseling Islam merupakan suatu proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Sedangkan menurut Muhammad Arifin bimbingan konseling Islam ialah

---

<sup>1</sup> Dewa Ketut Sukari, *Pengantar Pelaksanaan Programm Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 36.

<sup>2</sup> Prayitno & Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 94.

kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan rohaniah dalam lingkungan hidupnya agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri karena timbul kesadaran atau penyerahan diri terhadap kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa, sehingga timbul pada diri pribadinya suatu cahaya harapan kebahagiaan hidup saat sekarang dan dimasa yang akan datang.<sup>3</sup>

Pengertian Bimbingan dan Konseling Islam pada dasarnya adalah sama dengan pengertian Bimbingan penyuluhan, hanya saja Bimbingan dan Penyuluhan Islam pada pelaksanaannya berdasarkan atas nilai-nilai keagamaan, sebagaimana yang dipaparkan oleh H. M. Arifin yang dikutip pada buku karangan Imam Sayuti Farid yang berjudul “Pokok-pokok Bahasan Tentang Penyuluhan Agama” menyatakan bahwa Bimbingan dan penyuluhan agama adalah “segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam memberikan bantuan kepada orang lain, yang mengalami kesulitan-kesulitan rohaniah dalam lingkungan hidupnya, supaya orang tersebut mampu mengatasinya sendiri karena timbul kesadaran atau penyerahan diri terhadap kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa, sehingga timbul pada diri pribadinya suatu cahaya harapan, kebahagiaan hidup pada saat sekarang dan masa depannya.”<sup>4</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa bimbingan konseling Islam merupakan suatu usaha pemberian bantuan kepada seseorang yang mengalami kesulitan atau permasalahan yang mengganggu kehidupannya agar individu mampu mengatasi dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri melalui dorongan dari kekuatan iman dan ketakwaan kepada Allah SWT.

Teknik *Reinforcement* (penguatan) merupakan segala bentuk respon baik yang bersifat verbal maupun non verbal yang juga bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku peserta didik. Penguatan ini juga bisa membuat peserta didik terdorong dan termotivasi untuk melakukan sesuatu.<sup>5</sup>

Dalam pemberian *Reinforcement* terbagi menjadi dua bentuk yaitu penguatan positif dan penguatan negatif. Teknik *reinforcement* positif adalah apapun yang memperkuat dan meningkatkan kemungkinan bahwa suatu perilaku akan terjadi lagi. Sebutan yang sering digunakan untuk *reinforcement* positif adalah *reward*.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), 12.

<sup>4</sup> Imam Sayuti Farid, *Pokok-pokok Bahasan tentang Bimbingan Penyuluhan Agama sebagai Teknik Dakwah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2007), 25.

<sup>5</sup> Yulia Solihatun, *Modifikasi Perilaku*, (Malang: LP2M UIN Malang, 2010), 12.

<sup>6</sup> Bradley T. Erford, *40 Teknik yang Harus Di ketahui Setiap Konselor*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 374.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat dipahami bahwa teknik *reinforcement* positif adalah respon positif yang diberikan guru kepada siswa dalam proses pembelajaran, dengan tujuan untuk memberikan informasi atau *feedback*, memantapkan dan meneguhkan hal-hal tertentu yang dianggap baik sebagai suatu tindakan dorongan maupun koreksi sehingga siswa dapat mempertahankan atau meningkatkan perilaku baik tersebut.

Menurut Wina Sanjaya, minat belajar adalah aspek yang dapat menentukan motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas tertentu.<sup>7</sup> Menurut Slameto, minat belajar merupakan adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.<sup>8</sup>

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa pengertian minat belajar adalah suatu ketertarikan terhadap suatu pelajaran yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut.

Santri adalah orang yang belajar agama Islam dan mendalami agama Islam di sebuah pesantrian (pesantren) yang menjadi tempat belajar bagi para santri. Santri yang penulis maksud adalah seorang remaja putri yang menuntut ilmu di pondok pesantren.<sup>9</sup> Yang penulis maksud disini adalah santri putri mukim atau yang menetap yang akan dijadikan sebagai objek penelitian.

Pondok Pesantren dikenal sebagai lembaga pendidikan yang bersifat tradisional yang bertujuan untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Pesantren lebih berfokus kepada pemikiran, ideologi, dan kelompok sosial serta gerakan-gerakan yang sangat masif, yang seolah-olah membalikkan kesan pesantren yang memiliki watak halus, akomodatif, dan adaptif terhadap kebudayaan lokal.<sup>10</sup>

Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang merupakan pesantren modern berasaskan *ahlussunnah waljamaah*. Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman ini beralamatkan di Jl. KH. Hasyim Ashari Gg. Masjid Kel. Kenanga Cipondoh Kota Tangerang Banten. Yang didirikan oleh Drs. KH. Ahmad Ihsan atau dikenal dengan sebutan Ustadz Cepot pada tahun 2001. Saat ini Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang di pimpin oleh putranya yaitu KH. Faiz Dzu Darain, S.S.I, M.Pd.

---

<sup>7</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), 69.

<sup>8</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 180.

<sup>9</sup> Mansur Hidayat, "Model Komunikasi Kyai Dengan Santri Di Pesantren," *Jurnal ASPIKOM*, Vol. 2, No. 6, (2017): 385, <https://doi.org/10.24329/aspikom.v2i6.89>.

<sup>10</sup> Abd. Muin, dkk, *Pendidikan Pesantren dan Potensi Radikalisme*, (Jakarta: CV. Prasasti, 2007), 5.



Berdasarkan uraian di atas, maka yang di maksud dengan judul penelitian ini adalah suatu penelitian yang mengkaji tentang bimbingan dan konseling Islam dalam teknik reinforcement positif untuk meningkatkan minat belajar pada santri Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman, Tangerang. Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada bimbingan dan konseling Islam dalam teknik *reinforcement* positif untuk meningkatkan minat belajar pada santri putri.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Terdapat tiga lingkungan yang berperan dalam pendidikan dan tumbuh kembang seorang anak, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan pergaulan dengan sebaya. Pendidikan pertama dan utama diharapkan dan idealnya berasal dari kedua orang tua, yang dilakukan di rumah. Namun, tidak setiap anak dapat memperoleh pendidikan terbaik mereka sepenuhnya oleh orang tuanya di rumah, khususnya bagi anak yang melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren.<sup>11</sup>

Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan agama Islam yang mayoritas pelajarnya Remaja. Remaja biasa disebut dengan masa peralihan. Seperti pada masa anak, masa remaja mengalami perubahan-perubahan jasmani, kepribadian, intelektual, dan peranan di dalam ataupun diluar lingkungan. Dalam masa peralihan ini pasti banyak sekali perubahan tingkah laku, sikap, dan kepribadian, tidak menutup kemungkinan para santri bisa melakukan patalogi sosial/masalah sosial, seperti kenakalan remaja, atau bahkan mungkin ada yang bertindak kriminal, bila tidak diawasi dan diperhatikan oleh pengurus pondok pesantren itu sendiri.<sup>12</sup>

Siswa yang hidup dan menempuh pendidikan di Pondok Pesantren, sebagian mengalami masalah pada kegiatan belajarnya. Jika kondisi ini dibiarkan, mereka akan mengalami hambatan pada fase perkembangan berikutnya, bahkan kemungkinan akan terjadi pengaruh buruk untuk kehidupan selanjutnya, termasuk minat belajarnya. Oleh karena itu, mereka layak diberikan dorongan untuk meningkatkan minat belajar dan mereka bisa menemukan identitas dirinya kembali.

Dalam proses pembelajaran santri minat belajar sangatlah penting untuk di perhatikan. Karena jika tidak di perhatikan akan menghambat proses belajar pada anak yang nantinya akan berpengaruh pada prestasi anak. Pengaruh dari kurangnya

---

<sup>11</sup> Debby Adelita Febrianti Purnamasari & Endah Tri Wisudaningsih, "Peran Lingkungan Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Di Desa Semampir, Kraksaan, Probolinggo", *Jurnal Pendidikan dan Sanis*, Vol 1 No 2 (2020), 277 - 278, <https://doi.org/10.55210/al-fikru.v1i2.525>

<sup>12</sup> Ida Umami, *Psikologi Remaja*, (Yogyakarta : IDEA Press Yogyakarta, 2019), 2.

dorongan untuk meningkatkan minat belajar menjadi faktor negatif dalam penemuan identitas sehat.

Hasil pra survei yang peneliti lakukan terhadap beberapa santri putri Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang pada bulan Juli 2022 menunjukkan bahwa santri putri menampakkan gejala kurang bersemangat dalam belajar, kurang memperhatikan saat guru/ustadzah menerangkan pelajaran, menunda-nunda dalam mengerjakan tugas, dan kurang fokus pada tujuan yang akan dicapai dalam belajar.<sup>13</sup>

Diperoleh informasi dari hasil wawancara yang peneliti lakukan pada salah satu ustadzah di bulan Juli 2022, disebutkan bahwa beberapa santri putri memiliki minat belajar yang cukup rendah. Hal ini terjadi karena berbagai faktor, salah satu yang mendominasi adalah faktor teman. Tindakan yang dilakukan oleh ustadzah untuk mengantisipasi dan mengatasi permasalahan minat belajar santri putri adalah dengan pemberian layanan bimbingan dan konseling Islam.<sup>14</sup>

Kecenderungan kurang minat belajar pada santri tidak boleh dibiarkan terjadi berlarut-larut dan harus segera mendapatkan penanganan, karena dikhawatirkan akan semakin berdampak pada hasil belajar santri. Beberapa teknik bimbingan dan konseling Islam bisa digunakan untuk membantu santri putri dalam mengatasi masalah, salah satunya adalah teknik *reinforcement* positif.

Secara teoritis, *reinforcement* positif dapat dilakukan dengan pemberian penguatan melalui pemberian pujian, membenarkan tindakan melalui kata-kata, senyuman dan anggukan, bahkan sampai ke pemberian hadiah berupa barang tertentu yang bisa dilakukan secara verbal maupun non verbal dan itu terbukti efektif digunakan untuk meningkatkan hasil pembelajaran yang lebih baik.<sup>15</sup>

Penghargaan atau pemberian hadiah dalam pendidikan anak akan memberikan motivasi untuk terus meningkatkan atau paling tidak mempertahankan prestasi yang telah didapatnya. Sedangkan sanksi atau hukuman sangat berperan penting dalam pendidikan anak sebab pendidikan yang terlalu lunak akan membentuk anak kurang disiplin dan tidak mempunyai keteguhan hati.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Observasi Pada Kegiatan Belajar Mengajar Santri Putri Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang pada 23 - 30 Juli 2022.

<sup>14</sup> Muslihah Jamil, Ustadz Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang, *Wawancara*, 23 Juli 2022.

<sup>15</sup> Durrotunnisa & Ratna Nur Hanita, "Konseling Kelompok Teknik Reinforcement Positif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Broken Home", *JURNAL BASICEDU*, Vol. 6, No. 1 (2022), 316, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1823>

<sup>16</sup> Putri Ayu Ambarwati, *Bimbingan dan Konseling Islam dengan Teknik Reinforcement Positif untuk Meningkatkan Minat Belajar Seorang Anak Broken Home di Desa Semabung Sidoarjo*, (Skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), 4-5. <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/34683>

Allah berfirman mengenai konsep pemberian hadiah dan hukuman dalam Al-Qur'an surat Al-isra' ayat 7, sebagai berikut:

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ ۖ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا ۚ فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لَيْسَ ۖ تَوَّابًا ۖ يُجْزِيكُمْ وَلِيَدْخُلُوا  
الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ ۖ وَلِيُتَبَرَّوْا مَا عَلَوْا تَتَّبِعُوا

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri. Apabila datang saat hukuman (kejahatan) yang kedua, (Kami bangkitkan musuhmu) untuk menyuramkan wajahmu lalu mereka masuk ke dalam masjid (Masjidil Aqsa), sebagaimana ketika mereka memasukinya pertama kali dan mereka membinasakan apa saja yang mereka kuasai.” (QS. Al-Isra' [17] : 7)

Dari ayat di atas dapat kita pahami bahwasannya dalam perbuatan maupun ucapan apabila kita berbuat baik maka akan kebaikan akan kembali pada diri kita. Dan apabila kita berbuat buruk maka keburukan akan kembali pada kita pula.

Maka berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian guna mengkaji lebih lanjut tentang tema tersebut dan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul, “Bimbingan Dan Konseling Islam Dengan Teknik *Reinforcement* Positif Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Santri Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang.”

### C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada santri putri kelas II Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang sebagai penunjang penggunaan *reinforcement* positif untuk meningkatkan minat belajar pada santri putri.

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka Sub-fokus penelitian ini adalah:

1. Memastikan program ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan.
2. Proses pembentukan *reinforcement* positif yang dilakukan oleh ustadzah untuk meningkatkan minat belajar santri putri Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam dengan teknik

*reinforcement* positif untuk meningkatkan minat belajar pada santri Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam dengan teknik Reinforcement positif untuk meningkatkan minat belajar pada santri Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis, adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

##### 1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam upaya memperkaya kepustakaan sebagai bahan untuk memperluas wawasan tentang aneka fenomena dalam masyarakat dan pengetahuan bagi penulis tentang masalah yang dikaji khususnya pada mahasiswa bimbingan dan konseling Islam.

##### 2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan kepada Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang untuk mengoptimalkan pemberian *reinforcement* positif dalam bimbingan dan konseling Islam untuk meningkatkan minat belajar pada santri.

#### **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan tersebut.

1. Skripsi yang ditulis oleh Fajar Chafidhulloh yang berjudul “Bimbingan Dan Konseling Islam Menggunakan *Reinforcement* Positif Untuk Meningkatkan Pengamalan Ajaran Agama Di Pondok Pesantren M. Daud Pampangan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran”. Penelitian ini mengulas tentang pemberian layanan bimbingan dan konseling Islam dengan menggunakan teknik *reinforcement* positif dengan tujuan untuk meningkatkan pengamalan ajaran agama bagi santri Pondok Pesantren M. Daud Pampangan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Fajar Chafidhulloh, *Bimbingan Dan Konseling Islam Menggunakan Reinforcement Positif Untuk Meningkatkan Pengamalan Ajaran Agama Di Pondok Pesantren M. Daud Pampangan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran*, (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2021), <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/17352>



Persamaan pada penelitian ini ialah sama-sama meneliti tentang bimbingan dan konseling Islam dengan teknik *reinforcement* positif. Dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah peneliti menggunakan teknik *reinforcement* positif dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar pada santri. Selain itu, perbedaan lainnya dari penelitian ini adalah tempat penelitian yang berbeda.

2. Skripsi yang ditulis oleh Putri Ayu Ambarwati, dengan judul “Bimbingan Dan Konseling Islam Dengan Teknik *Reinforcement* Positif Untuk Meningkatkan Minat Belajar Seorang Anak *Broken Home* Di Desa Semambung Sidoarjo”. Penelitian ini mengulas tentang teknik *reinforcement* positif dalam bimbingan dan konseling Islam untuk meningkatkan minat belajar pada seorang anak *broken home* yang berada di Desa Simambung Sidoarjo.<sup>18</sup>

Persamaan pada penelitian ini ialah sama-sama meneliti tentang bimbingan dan konseling Islam dengan teknik *reinforcement* positif untuk meningkatkan minat belajar. Dan perbedaannya terletak pada objek penelitian, jika dalam penelitian ini objeknya seorang anak *broken home* maka dalam penelitian yang akan penulis lakukan objeknya adalah santri Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang.

3. Skripsi yang ditulis oleh Supriati, dengan judul “Kontribusi Teknik *Reinforcement* Positif Guru Bimbingan Konseling Terhadap Percaya Diri Siswa Di Smp Negeri 6 Banda Aceh.” Penelitian ini mengulas mengenai kontribusi teknik *reinforcement* positif dari guru BK terhadap kepercayaan diri siswa, yang meliputi peran dan upaya guru, pelaksanaan teknik *Reinforcement* positif, hingga model-model penerapan teknik *Reinforcement* positif oleh guru BK.<sup>19</sup>

Persamaan penelitian ini ialah sama-sama meneliti mengenai teknik *Reinforcement* positif yang mana sama-sama berkaitan dengan kemajuan peserta didik. Dan perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan juga lokasi penelitiannya.

4. Skripsi yang ditulis oleh Ananta Rifqi Leo Rinaldi, dengan judul “Penggunaan Layanan Konseling Individu Teknik *Reinforcement* Positif Untuk Meningkatkan

---

<sup>18</sup> Putri Ayu Ambarwati, *Bimbingan dan Konseling Islam dengan Teknik Reinforcement Positif untuk Meningkatkan Minat Belajar Seorang Anak Broken Home di Desa Semambung Sidoarjo*, (Skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), 4-5. <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/34683>

<sup>19</sup> Supriati, *Kontribusi Teknik Reinforcement Positif Gurubimbingan Konseling Terhadap Percaya Dirisiswa Di Smp Negeri 6 Banda Aceh*, (Skripsi: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2021), <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/19217>

Motivasi Belajar Remaja *Broken Home* (Studi Pada Remaja Tingkat Smp Di Dusun Karangduwet Desa Karangtalok Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan konseling individu teknik *reinforcement positif* dapat meningkatkan motivasi belajar remaja yang berasal dari keluarga *broken home*.<sup>20</sup>

Persamaan pada penelitian ini ialah sama-sama meneliti teknik *reinforcement positif* untuk meningkatkan minat belajar. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis layanan dan objek penelitiannya. Jika dalam penelitian ini adalah layanan konseling individual dan objeknya remaja *broken home*, maka dalam penelitian yang akan penulis lakukan ini dikhususkan pada Bimbingan dan Konseling Islam dan objeknya adalah santri Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang.

5. Jurnal yang ditulis oleh Durrotunnisa dan Ratna Nur Hanita, yang berjudul “Konseling Kelompok Teknik *Reinforcement Positif* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa *Broken Home*”. Hasil penelitian membuktikan bahwa konseling kelompok teknik *reinforcement positif* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa *broken home* SMP Negeri 4 Bolano Lambunu.<sup>21</sup>

Persamaan pada penelitian ini ialah sama-sama meneliti teknik *reinforcement positif* untuk meningkatkan minat belajar. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis layanan dan objek penelitiannya. Jika dalam penelitian ini adalah layanan konseling kelompok dan objeknya siswa *broken home*, maka dalam penelitian yang akan penulis lakukan ini dikhususkan pada Bimbingan dan Konseling Islam dan objeknya adalah santri Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang.

Kelima penelitian di atas sama-sama meneliti tentang teknik *reinforcement positif*. Yang membedakan terletak pada fokus dan juga objek penelitiannya. Secara konteks bahasan, penelitian ini dengan yang lainnya berbeda. Berdasarkan penjelasan di atas, disimpulkan bahwa baik judul maupun permasalahan dalam penelitian yang penulis lakukan ini belum pernah diteliti sebelumnya oleh peneliti lainnya.

---

<sup>20</sup> Ananta Rifqi Leo Rinaldi, *Penggunaan Layanan Konseling Individu Teknik Reinforcement Positif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Remaja Broken Home (Studi pada Remaja Tingkat SMP di Dusun Karangduwet Desa Karangtalok Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang)*, (Skripsi: Universitas Pancasakti Tegal, 2020), <https://core.ac.uk/download/pdf/335075388.pdf>

<sup>21</sup> Durrotunnisa & Ratna Nur Hanita, “Konseling Kelompok Teknik Reinforcement Positif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Broken Home”, *JURNAL BASICEDU*, Vol. 6, No. 1 (2022), 316, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1823>

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga nantinya diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu.<sup>22</sup>

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang berusaha mengumpulkan data dan informasi mengenai permasalahan yang ada di lapangan.<sup>23</sup> Penelitian ini merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh masyarakat tertentu, baik lembaga kemasyarakatan ataupun lembaga pemerintah.<sup>24</sup>

Jadi dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data dengan cara terjun langsung ke Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang untuk bertanya dan mengamati situasi dan kondisi dari permasalahan yang terjadi. Hal tersebut dilakukan guna mendapatkan informasi yang relevan mengenai proses bimbingan dan konseling Islam dengan teknik *reinforcement* positif dalam meningkatkan minat belajar santri Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang.

#### b. Sifat Penelitian

Dilihat dari jenisnya maka sifat penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif ialah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh dari statistik atau alat-alat kuantitatif. Sedangkan deskriptif ialah suatu metode dalam meneliti kasus kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu peristiwa di masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti.<sup>25</sup>

Jadi dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan sesuai dengan apa adanya, guna memberikan penjelasan terhadap pokok-pokok yang diteliti yaitu dapat mengetahui bagaimana proses bimbingan dan konseling Islam dengan

<sup>22</sup> J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya)*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 2-3.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, & R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 22.

<sup>24</sup> Ahmad Anwar, *Prinsip-Prinsip Metodologi Research*, (Yogyakarta: Sumbangsih, 1975), 22.

<sup>25</sup> Wiraja Sujaweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 42.

teknik *reinforcement* positif dalam meningkatkan minat belajar santri Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang.

## 2. Sumber Data

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan, maka yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data/informasi yang diperoleh dari informan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer dapat berasal dari responden individu, kelompok fokus, dan panel yang secara khusus ditentukan oleh peneliti.<sup>26</sup>

Dalam penelitian ini, pemilihan informan data primer menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat spesifik yang ada atau dilihat dalam populasi yang dijadikan kunci untuk pengambilan sumber data.<sup>27</sup>

Yang menjadi kriteria sumber data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Santri putri kelas II Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang
- 2) Santri putri yang memiliki minat belajar yang rendah.
- 3) Santri putri yang membutuhkan penguatan positif dalam menumbuhkan minat belajar.

Berdasarkan kriteria di atas dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah 8 santri putri, 1 kepala sekolah dan 2 ustadzah. Sehingga jumlah keseluruhan yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah 11 orang.

### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai data penunjang dari sumber data primer. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.<sup>28</sup> Menurut Lexy J Moloeng, sumber data sekunder ialah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto. Walaupun disebut sebagai sumber data kedua (tambahan), dokumen tidak

<sup>26</sup> Ananta Wikrama Tungga, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 67.

<sup>27</sup> Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta Selatan: GP Press Group, 2013), 10

<sup>28</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), 94.



bisa diabaikan dalam suatu penelitian, terutama dokumen tertulis seperti buku, karya ilmiah, arsip dokumen pribadi dan arsip dokumen resmi.<sup>29</sup>

Dalam penelitian ini data sekunder merupakan data yang berguna untuk memperkuat dan melengkapi informasi, yaitu berupa dokumen dan foto yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam dengan teknik *reinforcement* positif untuk meningkatkan minat belajar santri putri di Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ialah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka secara langsung antara pewawancara dan informan.<sup>30</sup>

Adapun dua macam wawancara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan informasi dalam penelitian, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti atau pengumpul data telah mengetahui secara pasti informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, ketika melakukan wawancara pengumpulan data, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya gambaran umum dari masalah yang akan diangkat.<sup>31</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, wawancara yang akan digunakan penulis dalam pengumpulan data yaitu wawancara tidak terstruktur, yaitu penulis menyiapkan pedoman wawancara yang dapat berkembang dengan pertanyaan-pertanyaan lainnya yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai proses pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam dengan teknik *reinforcement* positif untuk meningkatkan minat belajar santri putri di Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang.

<sup>29</sup>*Ibid*, h. 70.

<sup>30</sup>Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 81.

<sup>31</sup> Imam Suprayogi, *Metodelogi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), h. 167.

## b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian. Apabila objek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia, dan fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja, dan penggunaan responden kecil.<sup>32</sup>

Untuk mendapatkan data lapangan maka peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian. Peneliti mengumpulkan keterangan dengan cara melihat, mengamati, dan jika perlu akan mencatat perilaku dan ucapan-ucapan dari informan yang relevan. Terdapat dua jenis observasi, yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan. Pada observasi partisipan peneliti terlibat dengan dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati.<sup>33</sup>

Jenis observasi yang akan digunakan penulis yaitu observasi non partisipan, yang artinya peneliti hanya mengamati kegiatan, tidak ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang menjadi fokus penelitian.

## c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>34</sup>

Pengumpulan data dengan menggunakan teknik catatan lapangan atau dokumentasi ini peneliti harus mencatat tanggal, tempat dan waktu terjadinya peristiwa/munculnya fakta, dan fokus penelitiannya. Berdasarkan fakta yang diperoleh di lapangan itu peneliti melakukan pencatatan. Apa yang dicatat bukan hanya terkait dengan fakta yang dilihat tetapi juga dengan fakta yang diperoleh dari hasil observasi ataupun wawancara.<sup>35</sup>

---

<sup>32</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), 216.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan dalam Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 310.

<sup>34</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), 219.

<sup>35</sup> Nursapiah Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan : Wal Ashri Publishing, 2020), 65.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan menggunakan model analisis data Miles dan Huberman. Teknik analisis data tersebut melalui beberapa langkah, yaitu:

##### a. Reduksi data

Data yang peneliti peroleh dari lapangan sangat banyak, sehingga perlu untuk dicatat secara cermat dan rinci melalui reduksi data. Mereduksi data artinya merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan yang tidak diperlukan. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>36</sup>

##### b. Penyajian Data

Penyajian data adalah rangkaian informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan dengan melihat penyajian data, maka peneliti akan dapat mengerti apa yang terjadi dan memungkinkan untuk mengerjakan sesuatu pada analisa oleh tindakan lain yang berdasarkan pengertian tersebut.

Miles dan Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.<sup>37</sup>

##### c. Kesimpulan

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, maka penulis dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti konkret yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>38</sup>

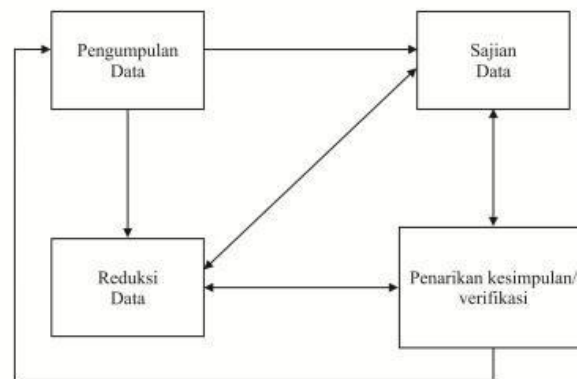
---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 338.

<sup>37</sup> Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), 193.

<sup>38</sup> *Ibid*, 345.

**Gambar. 1**  
**Model Analisis Miles dan Huberman**



## I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami masalah yang akan dibahas maka diperlukan format penulisan kerangka skripsi agar memperoleh gambaran komprehensif dalam penelitian. Secara sistematis penulis proposal ini terdiri dari lima (5) bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab. Sedangkan garis besarnya, penulisan proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I: berisi tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus Dan Sub Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan, Metode Penelitian Dan Sistematika Pembahasan.

Bab II: pada bab ini berisi landasan teori yang mendasari penulisan pembahasan dalam skripsi, adapun landasan tersebut adalah *pertama*, Bimbingan dan Konseling Islam yang mencakup pengertian, tujuan, fungsi, prinsip-prinsip dan langkah-langkahnya; *Kedua*, *Reinforcement* positif didalamnya mencakup pengertian, tujuan, jenis-jenis, langkah-langkah dan penerapannya; *Ketiga*, Minat Belajar mencakup, pengertian, fungsi, ciri-ciri, serta faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar.

Bab III: didalamnya menguraikan tentang gambaran umum Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang dan pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam dengan teknik *reinforcement* positif untuk meningkatkan minat belajar pada santri.

Bab IV: Pada Bab ini akan menjelaskan tentang analisis pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam dengan teknik *reinforcement* positif untuk meningkatkan minat belajar pada santri di Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang

Bab V: dimana dalam bab ini merupakan akhir pembahasan skripsi yang meliputi kesimpulan dan saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dan hasil analisis dalam bab IV, maka penulis menyimpulkan bahwa penelitian dengan judul Bimbingan dan Konseling Islam Dengan Teknik *Reinforcement* Positif Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Santri Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang dilakukan dalam lima tahap, yaitu sebagai berikut:

*Pertama*, tahap pengamatan, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mengamati kegiatan santri saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, mengamati keseharian santri di asrama, dan melakukan diskusi dengan ustadz atau ustadzah mengenai hasil belajar santri. Hal ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan apa yang sedang santri alami.

*Kedua*, tahap penetapan, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan data untuk menetapkan masalah santri beserta latar belakangnya. Ditetapkan masalahnya adalah rendahnya minat belajar santri, yang disebabkan oleh motivasi diri yang rendah, kurang berkonsentrasi, faktor pertemanan, dan metode pembelajarannya.

*Ketiga*, tahap penentuan, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menentukan terapi yang diberikan sesuai dengan masalah dan latar belakangnya. Untuk masalah rendahnya minat belajar, terapi yang dipilih adalah bimbingan dan konseling Islam dengan teknik *reinforcement* positif.

*Keempat*, tahap *treatment* (terapi), dalam tahap kegiatan ini ialah penerapan teknik *reinforcement* positif dengan lima langkah, yaitu mengumpulkan informasi dengan analisis ABC, memilih perilaku yang ingin ditingkatkan, menetapkan perilaku awal, menentukan *reinforcement* positif, serta penentuan jadwal dan penerapan *reinforcement* positif. Dalam penelitian ini *Reinforcement* positif yang diberikan bersifat verbal dan nonverbal, serta pemberian *reinforcement* positif dilakukan setiap hari saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

*Kelima*, tahap evaluasi (*follow up*), pada tahap ini ustadzah tidak menggunakan langkah atau pedoman tertentu, akan tetapi hanya melihat perubahan yang terjadi pada diri santri sebelum dan sesudah mendapatkan penguatan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya perubahan yang positif setelah mendapatkan *reinforcement* positif.

## B. Saran

Setelah pembahasan dan analisis penelitian skripsi ini dilakukan, sesuai dengan tujuan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Kepada Ustadz dan ustadzah, diharapkan untuk dapat lebih memaksimalkan penerapan teknik *reinforcement* positif dalam meningkatkan minat belajar santri agar santri dapat memahami dan menyerap ilmu yang telah dipelajari dengan baik.
2. Kepada Santri, diharapkan untuk semangat dalam menimba ilmu di Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang, sebab ada banyak anak yang tidak seberuntung mereka.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk mengadakan penelitian selanjutnya, khususnya yang berhubungan dengan penerapan teknik *reinforcement* positif untuk meningkatkan minat belajar santri dan umumnya untuk menjadi pelajaran ketika nanti menjadi seorang konselor.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abd. Muin, dkk, *Pendidikan Pesantren dan Potensi Radikalisme*. Jakarta: CV. Prasasti. 2007.
- Abu Ahmadi & Widodo Supriono, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 1986.
- Ahmad Anwar, *Prinsip-Prinsip Metodologi Research*. Yogyakarta: Sumbangsih. 1975.
- Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press. 2001.
- Ananta Wikrama Tungga, *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014.
- Asy'ari, Ahm dkk, *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel. 2004.
- Breadley T. Erford, *40 Teknik yang Harus Di ketahui Setiap Konselor*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015.
- Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaa Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2000.
- Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2015.
- Djumhur & Moh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung: Rineka Cipta. 2008.
- Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2010.
- Enco Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007.
- Fenti Hikmawati, *Bimbingan Konseling Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011.
- Gantina Komalasari, dkk, *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: PT Indeks. 2011.
- Hamdani Bakran Adz-Dzaki, *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Al-Manar. 2015.
- Ida Umami, *Psikologi Remaja*. Yogyakarta : IDEA Press Yogyakarta. 2019.
- Imam Sayuti Farid, *Pokok-pokok Bahasan tentang Bimbingan Penyuluhan Agama sebagai Teknik Dakwah*. Jakarta: Bulan Bintang. 2007.
- Imam Suprayogi, *Metodelogi Penelitian Sosial Agama*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2010.

- J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya)*. Jakarta: Grasindo. 2010.
- Lester D Crow & Alice Crow, *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Nur Cahaya. 1989.
- Mohammad Surya, *Psikologi Konseling*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy. 2003.
- Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskripsif Kualitatif*. Jakarta Selatan: GP Press Group. 2013.
- Nursapiah Harahap, *Penelitian Kualitatif*. Medan : Wal Ashri Publishing. 2020.
- Prayitno & Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2004.
- Shahudi Siradj, *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Surabaya: Revka Petra Media. 2012. 16.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Sudaryono, *Metodologi Penelitian*. Depok: Raja Grafindo Persada. 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, & R&D*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- , *Metode Penelitian Pendidikan dalam Pendekatan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- , *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2008.
- Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali. 1987.
- , *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 1998.
- Sutikno Sobry, *Statistik Nonparametris*. Lombok: Holistik. 2003.
- Thohari Musnamar, *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: UII Press. 1992.
- W.A Gerungan, *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco. 1967.
- W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo. 1996.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2007.
- Wiraja Sujaweni, *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2014.
- Yulia Solihatun, *Modifikasi Perilaku*. Malang: LP2M UIN Malang. 2010.



## Sumber Skripsi & Jurnal

Ananta Rifqi Leo Rinaldi, *Penggunaan Layanan Konseling Individu Teknik Reinforcement Positif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Remaja Broken Home (Studi pada Remaja Tingkat SMP di Dusun Karangduwet Desa Karangtalok Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang)*. (Skripsi: Universitas Pancasakti Tegal, 2020). Diakses melalui <https://core.ac.uk/download/pdf/335075388.pdf>

Debby Adelita Febrianti Purnamasari & Endah Tri Wisudaningsih, "Peran Lingkungan Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Di Desa Semampir, Kraksaan, Probolinggo". *Jurnal Pendidikan dan Sanis*. Vol 1 No 2 (2020). Diakses melalui <https://doi.org/10.55210/al-fikru.v1i2.525>

Durrotunnisa & Ratna Nur Hanita, "Konseling Kelompok Teknik Reinforcement Positif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Broken Home". *JURNAL BASICEDU*. Vol. 6, No. 1 (2022). Diakses melalui <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1823>

Fajar Chafidhulloh, *Bimbingan Dan Konseling Islam Menggunakan Reinforcement Positif Untuk Meningkatkan Pengamalan Ajaran Agama Di Pondok Pesantren M. Daud Pampangan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran*, (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2021). Diakses melalui <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/17352>

Intan Prastihastari Wijaya, *Hubungan Antara Keterlibatan Orang Tua Dalam Pengerjaan Pekerjaan Rumah Tangga Dengan Minat Belajar Di Rumah*, (Skripsi: Universitas Surabaya, 2006). Diakses melalui <http://digilib.ubaya.ac.id/pustaka.php/151906>

Mansur Hidayat, "Model Komunikasi Kyai Dengan Santri Di Pesantren," *Jurnal ASPIKOM*, Vol. 2, No.6, (2017). Diakses melalui <https://doi.org/10.24329/aspikom.v2i6.89>.

Putri Ayu Ambarwati, *Bimbingan dan Konseling Islam dengan Teknik Reinforcement Positif untuk Meningkatkan Minat Belajar Seorang Anak Broken Home di Desa Semabung Sidoarjo*, (Skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019). diakses melalui <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/34683>

Supriati, *Kontribusi Teknik Reinforcement Positif Gurubimbingan Konseling Terhadap Percaya Dirisiswa Di Smp Negeri 6 Banda Aceh*, (Skripsi: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2021). Diakses melalui <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/19217>

## Sumber Wawancara

Atiqah Zahra, Santri Putri Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang. 04 dan 29 November 2022.

Chesilia, Santri Putri Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang. 04 dan 29 November 2022.

Fahma Azkiya, Santri Putri Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang. 04 dan 29 November 2022.

Fasya Anisa, Ustadzah Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang. 02 November 2022.

Fauziah, Santri Putri Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang. 04 dan 29 November 2022.

Manzilatul Shalihah, Santri Putri Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang. 04 dan 29 November 2022.

Muslihin Jamil, Ustadz Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang. 23 Juli 2022.

Nur Sukma, Santri Putri Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang. 04 dan 29 November 2022.

Putri Yeni, Ustadzah Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang. 02 November 2022.

Sandra Ramadhani, Santri Putri Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang. 04 dan 29 November 2022.

Siti Khumairoh, Santri Putri Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Tangerang. 04 dan 29 November 2022.

